

KUALITAS BUKU *MENGAMATI POTENSI LOKAL DAERAH PERBATASAN TIMOR TENGAH UTARA* SEBAGAI BUKU SUPLEMEN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Oleh:

Maria Rosalinda Talan¹⁾, Rince Jalla Wabang²⁾, Ferdinandus Siki³⁾,
Maria Prisila Oki⁴⁾, Magdalena Novembria Lotu⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor

¹email: maria_rosalindatalan@unimor.ac.id¹

²email :rincejalla@unimor.ac.id²

³email:ferdinandussiki@gmail.com³

⁴email:maria_oki@unimor.ac.id⁴

⁵email:rosalindam657@gmail.com⁵

Abstrak

Untuk menciptakan pendidikan yang bermutu, buku teks yang akan digunakan dalam pembelajaran perlu ditelaah kualitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas buku teks pelajaran berjudul *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* yang merupakan hasil pengembangan buku suplemen. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data kualitas buku suplemen adalah teknik angket, observasi, dan tes. Penganalisisan data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kevalidan buku suplemen yaitu 94% yang termasuk dalam kategori *sangat layak*. Aspek kepraktisan yang meliputi respons pendidik yaitu 95% dan respons peserta didik yaitu 97% termasuk dalam kategori *sangat praktis*. Aspek keefektifan yang meliputi aktivitas pendidik yaitu 94%, aktivitas peserta didik yaitu 81%, dan nilai rata-rata peserta didik 84 termasuk dalam kategori *sangat efektif*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sangat berkualitas sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

KataKunci: Kualitas, Buku Suplemen, Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan turut serta didukung oleh penggunaan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran adalah buku teks. Menurut Muslich (2010: 50), buku teks merupakan buku sekolah yang memuat bahan pelajaran bidang tertentu yang telah diseleksi, memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, serta disusun secara sistematis untuk diasimilasikan. Dari batasan ini, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah tidak sekadar disusun kemudian langsung digunakan oleh pendidik dan peserta didik, melainkan melalui suatu proses penyeleksian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk menentukan kualitas buku teks tersebut.

Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran seyogyanya memiliki mutu atau kualitas agar dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah digariskan dan bersesuaian dengan kurikulum. Hal ini sesuai dengan pernyataan Burhan dalam (Pramesti, 2017) bahwa seberapa matangnya perencanaan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan, jika tidak dilengkapi dengan buku-buku ajar yang berkualitas, maka tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tidak akan pernah tercapai dengan sempurna. Hal inilah yang menyebabkan pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu

pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan menyediakan buku teks. Buku teks yang disediakan merupakan buku teks wajib yang digunakan dalam proses pembelajaran di seluruh wilayah Indonesia. Meskipun demikian fenomena penggunaan buku teks wajib secara monoton ini tidak maksimal mendorong hasil belajar peserta didik di berbagai pelosok negeri. Oury (2021) dalam studi empiriknya menemukan bahwa teks-teks yang merupakan basis pembelajaran Bahasa Indonesia dalam buku sekolah elektronik Bahasa Indonesia Kelas VII terbitan Kemendikbud tergolong teks yang sukar bagi peserta didik di SMP Kristen Kefamenanu.

Kenyataan ini rupanya telah diprediksi oleh pemerintah sehingga pemerintah merekomendasikan kepada pendidik untuk dapat mengembangkan bahan ajar sendiri, menggunakan buku pengayaan atau referensi lain yang sejalan dengan konten kurikulum (Kemendikbud 2016:12). Hal ini mendeskripsikan bahwa buku teks wajib tersebut bukan satu-satunya buku yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam beberapa regulasi, pemerintah juga telah memberi rekomendasi penting seputar pendidikan berbasis lokal. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Selanjutnya, Undang-

Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab XIV Pasal 50 Ayat 5 menjelaskan bahwa pemerintah kabupaten/kota mengelola pendidikan yang berbasis budaya lokal. Landasan-landasan tersebut menggambarkan bahwa bingkai pendidikan juga harus diaktifkan menurut pola desentralisasi dengan mengelaborasi keadaan lokal di suatu daerah.

Hal tersebut mendorong hadirnya buku yang berjudul *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* yang berkedudukan sebagai buku suplemen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Buku ini merupakan hasil pengembangan yang berisi materi teks laporan hasil observasi yang mawadahi empat kompetensi dasar dalam ranah pengetahuan dan keterampilan. Teks sebagai basis pembelajaran bahasa Indonesia memudahkan penulis untuk mengembangkan buku suplemen ini dengan memuat dinamika sosial, budaya, ekonomi peserta didik itu sendiri. Potensi lokal wilayah perbatasan Timor Tengah Utara dipilih untuk disajikan dalam buku suplemen dengan sasaran penggunaannya adalah pendidik dan peserta didik SMA/SMK di wilayah tersebut. Tujuannya agar peserta didik dapat mengenal, mencintai, melestarikan, mengolah, kemudian dapat mengembangkan segala potensi di daerah perbatasan ini dengan baik sehingga dapat membantu peningkatan taraf ekonomi masyarakat perbatasan yang merupakan masyarakat terdepan di hadapan negara asing yakni Timor Leste.

Pengintegrasian potensi lokal dalam pembelajaran di daerah ini merupakan wujud kontekstualisasi pembelajaran. Kemendikbud (2016: 12) menyatakan tujuan kontekstualisasi pembelajaran adalah agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia. Pendekatan kontekstual dalam buku suplemen ini dapat membantu pemahaman materi teks laporan hasil observasi karena sifatnya yang konkret yang selanjutnya turut mendukung pemahaman materi yang abstrak pada buku teks wajib. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa buku suplemen yang bersifat konkret dan lokal ini berkedudukan sebagai penyokong buku teks wajib yang bersifat abstrak dan global. Pendidikan yang mengakomodir konteks lokal berhadapan dengan konteks global akan menghasilkan generasi yang mampu mentransformasi keunggulan lokal dengan perspektif global, sebaliknya memberi isi empirik konteks global dengan kekhasan atau keunikan lokal.

Dalam penerapannya, pendidik tidak serta-merta langsung menggunakan buku suplemen yang dikembangkan, meskipun memuat dinamika sosial, budaya, dan ekonomi peserta didik. Buku teks yang akan digunakan perlu ditelaah terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas buku tersebut. Buku teks tanpa dilakukan telaah terlebih dahulu akan mengorbankan peserta didik dalam kaitannya dengan pencapaian

tujuan pembelajaran. Buku yang tidak sesuai standar kelayakan dapat menyebabkan kegagalan dalam menarik minat siswa untuk menggunakannya sehingga berimbas pada motivasi dan prestasi belajar (Greene dan Petty dalam Tarigan dan Djago Tarigan, 2009: 20).

Berkaitan dengan kualitas buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan beberapa komponen yang dijadikan landasan dalam telaah buku teks. Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat komponen kelayakan yang meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Keempat komponen tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator yang rinci sehingga pendidik dapat menerapkannya (Muslich, 2010: 291).

Nieveen dkk (1999: 127) mengemukakan tiga aspek yang menjadi kriteria untuk menentukan kualitas hasil pengembangan produk yaitu, kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Kevalidan dikaitkan dengan dua hal yaitu, a) produk pengembangan didasarkan pada rasional teori yang kokoh (validitas isi) dan b) produk pengembangan saling berhubungan secara konsisten (validitas konstruk). Kepraktisan dikaitkan pada dua hal yaitu, a) menurut ahli dan pengguna, produk yang dikembangkan harus dapat diterapkan dengan baik, dan b) secara operasional produk tersebut dapat digunakan. Keefektifan buku teks berkaitan dengan, a) menurut ahli dan pengguna, produk yang dikembangkan ada konsistensi antara hasil yang dicapai dengan yang diharapkan. b) secara operasional ada kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan yang diharapkan. Buku teks yang efektif tidak hanya memenuhi penilaian ahli, melainkan berhasil dalam implementasinya dalam pembelajaran.

Uraian di atas melatarbelakangi tujuan studi empirik ini yaitu untuk mendeskripsikan kualitas buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara*. Proses pendeskripsian ini menjadi penting bagi pendidik dan peserta didik SMA/SMK sebagai penggunaannya karena berdampak langsung pada mutu pendidikan.

2.METODE PENELITIAN

Data kualitas buku suplemen dalam penelitian ini berupa data tingkat kevalidan, tingkat keraktisan, dan tingkat keefektifan buku suplemen. Data tingkat kevalidan diperoleh melalui tim ahli validasi. Data tersebut meliputi data validasi isi, validasi penyajian, validasi kebahasaan, dan validasi kegrafikaan. Data tingkat kepraktisan pengembangan buku suplemen dapat dilihat berdasarkan respons pendidik maupun peserta didik terhadap buku suplemen. Data tingkat keefektifan diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas pendidik, pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan buku suplemen. Peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik kelas X Program Keahlian

Agribisnis Ternak Ruminansia (ATR) SMK Negeri Wini. Teknik pengumpulan data tingkat kevalidan adalah teknik angket. Teknik pengumpulan data kepraktisan juga menggunakan teknik angket dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau respons dari pendidik dan peserta didik tentang buku suplemen. Teknik pengumpulan data keefektifan adalah (a) teknik observasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dan (b) tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam memahami pelajaran. Teknik penganalisisan data kevalidan buku suplemen dilakukan dengan cara menghitung skor jawaban dan tanggapan terhadap angket validasi. Teknik penganalisisan data kepraktisan buku suplemen dilakukan dengan cara mengolah hasil respons pendidik dan respons peserta didik. Teknik penganalisisan data keefektifan buku suplemen dilakukan dengan cara mengolah hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik serta menghitung hasil belajar peserta didik.

3. HASILDANPEMBAHASAN

Kevalidan Buku Suplemen

Buku suplemen yang berjudul *Mengamati Potensi Lokala Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* divalidasi oleh validator ahli. Pemilihan validator didasarkan pada keahlian bidang masing-masing. Berikut adalah hasil validasi isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan.

Tabel 1 Hasil Validasi Isi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
	Buku suplemen ini berisi uraian materi teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan kompetensi dasar.	5
	Materi diuraikan secara lengkap sesuai dengan kompetensi dasar	5
	Contoh teks yang disajikan merupakan potensi lokal daerah perbatasan TTU	5
	Implikasi teks yang berupa tugas atau pelatihan sesuai dengan materi	5
	Materi yang disajikan akurat	5
	Contoh teks yang disajikan akurat	5
	Soal-soal yang disajikan akurat	4
	Tugas/latihan disajikan dengan jelas	4
	Σ skor hasil validasi	38
	Σ skor tertinggi	40
	Persentase	95

Berdasarkan tabel 1 dapat ditemukan hasil validasi isi buku suplemen *Mengamati Potensi Lokala Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sebesar 95% yang menunjukkan bahwa isi buku tersebut termasuk kategori *sangat layak*.

Tabel 2 Hasil Validasi Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Bahasa yang disajikan sesuai dengan perkembangan intelektual siswa SMA pada umumnya	5
2	Bahasa yang disajikan mudah dipahami	4
3	Bahasa yang disajikan sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia	4
4	Penggunaan huruf, kata, dan tanda baca sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia	4
5	Penggunaan istilah sesuai pedoman umum pembentukan istilah	4
6	Memenuhi syarat kohesi dan koherensi intraparagraf	4

7	Topik antarparagraf saling berkaitan	4
	Σ skor hasil validasi	30
	Σ skor tertinggi	35
	Persentase	85

Berdasarkan tabel 2 dapat ditemukan hasil validasi bahasa dalam buku suplemen *Mengamati Potensi Lokala Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sebesar 85% yang menunjukkan bahwa bahasa dalam buku tersebut termasuk kategori *sangat layak*.

Tabel 3 Hasil Validasi Penyajian

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Konsep disajikan secara runtut atau berkesinambungan	5
2	Sistematika buku disajikan secara konsisten	5
3	Penyajian materi berpusat pada peserta didik seperti pada pemberian tugas-tugas	5
4	Penyajian materi dapat merangsang metagognisi peserta didik	5
5	Mendorong peserta didik untuk berpikir	5
6	Mendorong peserta didik untuk menemukan keterkaitan antara kegiatan belajar yang satu dengan kegiatan belajar yang lain	5
7	Kesesuaian tugas/latihan dengan materi	5
8	Kelengkapan unsur pada bagian pendahuluan (sampul buku, kata pengantar, dan daftar isi)	5
9	Kelengkapan unsur (kompetensi dasar dan uraian materi) pada bagian isi	5
10	Kelengkapan unsur pada bagian penutup (daftar pustaka)	5
	Σ skor hasil validasi	50
	Σ skor tertinggi	50
	Persentase	100

Berdasarkan tabel 3 dapat ditemukan hasil validasi penyajian buku suplemen *Mengamati Potensi Lokala Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sebesar 100 % yang menunjukkan bahwa penyajian buku tersebut termasuk kategori *sangat layak*.

Tabel 4 Hasil Validasi Kegrafikaan

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Kesesuaian ukuran buku dengan isi buku	4
2	Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, dan lain-lain) proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi	4
3	Warna unsur tata letak pada kulit buku harmonis dan memperjelas fungsi	5
4	Kulit buku menampilkan pusat pandang yang baik	4
5	Huruf yang digunakan dalam kulit buku menarik, mudah dipahami, dan sederhana	5
6	Unsur tata letak pada bagian isi harmonis.	3
7	Tata letak pada bagian isi mempercepat pemahaman	4
8	Huruf yang digunakan dalam isi buku menarik, mudah dipahami, dan sederhana	4
9	Pada bagian isi ada kesesuaian gambar/ilustrasi dengan perkembangan peserta didik	4
10	Ilustrasi dapat mempermudah pemahaman peserta didik	4
	Σ skor hasil validasi	41
	Σ skor tertinggi	50
	Persentase	82

Berdasarkan tabel 4 dapat ditemukan hasil validasi kegrafikaan dalam buku suplemen *Mengamati Potensi Lokala Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sebesar 82% yang menunjukkan bahwa aspek kegrafikaan dalam buku tersebut termasuk kategori *layak*.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Suplemen

No	Aspek Validasi	%
1	Validasi Isi	95
2	Validasi Bahasa	85
3	Validasi Penyajian	100
4	Validasi Kegrafikaan	82
Rerata		94

Kategori **Sangat Layak**

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 5 diketahui hasil validasi buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sebesar 94% dengan kategori *sangat layak*. Dengan demikian buku tersebut sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks laporan hasil observasi.

Kepraktisan Buku Suplemen

Informasi kepraktisan buku suplemen diperoleh dari respons pendidik dan respons peserta didik terhadap buku suplemen yang dikembangkan. Hasil respons pendidik dan peserta didik yaitu sebagai berikut.

Tabel 6 Respons Pendidik terhadap Buku Suplemen

No	Aspek	Nilai
1	Kelengkapan materi berdasarkan kompetensi dasar	5
2	Keakuratan materi berdasarkan teori teks laporan hasil observasi	5
3	Keakuratan dalam memberikan contoh teks yang bermuatan potensi lokal daerah perbatasan TTU	5
4	Keakuratan pemberian latihan/tugas	4
5	Teknik penyajian buku	5
6	Perangsangan proses berpikirpeserta didik dari buku ini	4
7	Tingkat kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik dengan materi ini	5
8	Tingkat kekomunikatifan buku	4
9	Keruntutan gagasan dalam buku	5
10	Desain buku	5
11	Kesesuaian media (gambar/foto) dengan materi	5
Σ skor hasil validasi		52
Σ skor tertinggi		55
Persentase		95

Berdasarkan tabel 6 dapat ditemukan hasil respons pendidik terhadap buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sebesar 95%. Hal menunjukkan bahwa respons pendidik terhadap pengembangan buku suplemen yang tersebut berada dalam kategori *sangat baik*.

Tabel 7 Respons Peserta Didik terhadap Buku Suplemen

No	Aspek	Skor
1	Pemilihan teks yang bermuatan keunggulan lokal	138
2	Kelengkapan materi berdasarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	137
3	Pemilihan soal-soal latihan/tugas	129
4	Penggunaan kalimat yang digunakan sebagai intruksi dalam latihan/tugas	123
5	Penggunaan bahasa	140
6	Desain buku teks	138
7	Keruntutan penyajian materi	140
8	Kebermanfaatan buku	140
Jumlah Skor		1085
Presentase		97

Berdasarkan tabel 7 dapat ditemukan hasil respons peserta didik terhadap buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sebesar 97%. Hal ini menunjukkan bahwa respons peserta didik terhadap pengembangan buku suplemen yang tersebut berada dalam kategori *sangat baik*.

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Kepraktisan Buku Suplemen

Aspek Kepraktisan	Presentase	Kategori	Kriteria Kepraktisan
Respons Pendidik	95	Sangat Baik	Sangat Praktis
Respons Peserta Didik	97	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa respons pendidik sebesar 95% dengan kategori *sangat baik* dan respons peserta didik sebesar 97% dengan kategori *sangat baik*. Hasil ini menunjukkan kriteria kepraktisan buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* termasuk dalam kategori *sangat praktis*.

Keefektifan Buku Suplemen

Keefektifan buku suplemen diperoleh dari hasil aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, dan tes hasil belajar peserta didik. Hasil aktivitas pendidik yang menggunakan buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Hasil Aktivitas Pendidik

No	Aspek yang Dinilai	Skor P1-P4	%
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai yang tertuang dalam buku suplemen	20	100
2	Membangun pengetahuan dan pengalaman siswa sesuai yang tertuang dalam buku suplemen	19	95
3	Menyampaikan materi pokok sesuai yang tertuang dalam buku suplemen	20	100
4	Menampilkan contoh teks yang tertuang di dalam buku suplemen	20	100
5	Mengkoordinasi siswa dalam kelompok secara heterogen sesuai instruksi dalam buku seplemen	16	80
6	Menyajikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan sesuai yang tertuang dalam buku suplemen	19	95
7	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bernalar berkaitan dengan tugas yang diberikan dari buku suplemen	20	100
8	Membimbing siswa dalam kegiatan berdiskusi tentang tugas yang tertuang dalam buku suplemen	16	80
9	Membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusi yang diberikan dari buku suplemen	16	80
10	Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap hasil presentasi secara santun	16	80
11	Menilai dan memberi komentar terhadap hasil kerja siswa dari buku suplemen	20	100
12	Memberikan umpan balik sesuai yang tertuang dalam buku suplemen	20	100
13	Menyimpulkan materi sesuai yang tertuang dalam buku suplemen	20	100
14	Memberikan evaluasi	20	100
Jumlah		262	94

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian aktivitas pendidik yang menggunakan buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* pada empat pertemuan (P1-P4) yaitu 94%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas pendidik pada proses pembelajaran yang

menggunakan buku suplemen tersebut termasuk dalam kategori *sangat baik*.

Tabel 10 Hasil Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Σ Skor P1-P4	%
1	Visual Activities Peserta didik mengamati dan membaca teks.	20	100
2	Oral Activities Peserta didik menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi .	17	85
3	Listening Activities Peserta didik mendengarkan teks yang dibacakan oleh peserta didik lainnya/pendidik	20	100
4	Writing Activities Peserta didik menulis cerita, karangan, laporan , tugas	16	80
5	Drawing activities Peserta didik menggambar.	4	20
6	Motor Activities Peserta didik melakukan percobaan	16	80
7	Mental Activities Peserta didik menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, dan mengambil keputusan.	16	80
8	Emotional Activities Peserta didik menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, dan berani.	20	100
Total Skor		129	81

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian aktivitas peserta didik yang menggunakan buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* pada empat pertemuan (P1-P4) yaitu 81%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran yang menggunakan buku suplemen tersebut termasuk dalam kategori *sangat baik*.

Hasil belajar peserta didik dilihat berdasarkan ketuntasan belajar yang mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Standar KKM pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Oleh karena itu, standar yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik yaitu ≥ 75 . Pada setiap kompetensi dasar dalam setiap pertemuan ditemukan bahwa sebanyak 100% peserta didik mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh peserta didik mulai dari 75 ke atas. Dengan demikian ketuntasan kelas adalah 100%. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 84 yang tergolong kategori *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* dapat membantu peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

Rekapitulasi hasil keefektifan buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Keefektifan Buku Suplemen

Aspek Keefektifan	Presentase/ Nilai	Kategori	Kriteria Keefektifan
Aktivitas Pendidik	94	Sangat Baik	Sangat Efektif
Aktivitas Peserta Didik	81	Baik	Efektif

Hasil Belajar 84 Baik

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa aktivitas pendidik sebesar 94% dengan kategori *sangat baik*, aktivitas peserta didik sebesar 81% dengan kategori *baik*, dan hasil belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 84 dengan kategori *baik*. Hasil ini menunjukkan kriteria keefektifan buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* termasuk dalam kategori *sangat efektif*.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sangat berkualitas sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khusus untuk siswa SMA/SMK yang berada di wilayah Kabupaten Timor Tengah Utara. Hal ini didasari pada hasil validasi, kepraktisan, dan keefektifan buku suplemen tersebut.

Berdasarkan penilaian validator ahli yang ditemukan bahwa suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* pada aspek isi dan penyajian termasuk dalam kategori *sangat layak*. Hal ini membuktikan bahwa isi/materi sangat kokoh dan memiliki konsistensi dalam penyajian. Hasil tersebut sejalan dengan teori Nieveen dkk (1999: 127) menyatakan bahwa produk pengembangan yang valid dikaitkan dengan dua hal, yaitu, 1) produk pengembangan harus berdasarkan rasional teori yang kokoh, dan 2) adanya konsistensi secara internal. Selain itu dari aspek bahasa termasuk dalam kategori *sangat layak* dan aspek kegrafikaan masuk dalam kategori layak.

Berdasarkan respons pendidik dan peserta didik, buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sangat praktis. Kepraktisan buku ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya materi yang dijabarkan sangat lengkap yang sesuai dengan kurikulum sehingga pendidik tidak kerepotan mencari materi-materi yang sesuai dengan kurikulum dari buku suplemen lain. Selain itu isi buku suplemen sangat komunikatif sehingga memudahkan peserta didik memahami isi materi. Hal ini sesuai dengan Badan standar Nasional Pendidikan (2007) yang menguraikan bahwa aspek kekomunikatifan buku pelajaran di antaranya meliputi pemahaman terhadap isi bacaan. Purnato dan Ali Mustadi (2016) juga yang menyatakan bahwa aspek komunikatif suatu bacaan dapat diidentifikasi dari keterpahaman pesan atau informasi.

Berdasarkan aktivitas pendidik maupun peserta didik serta hasil belajar peserta didik buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* sangat efektif. Aktivitas pendidik dalam menggunakan buku suplemen mencapai kategori sangat baik karena menjalankan segala instruksi yang termuat di dalam buku suplemen. Selain pendidik, peserta didik juga tampak sangat aktif karena menggunakan buku

suplemen yang bermuatan potensi lokal yang ada di daerahnya sendiri. Muatan ini memberikan motivasi yang besar bagi peserta didik untuk aktif mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Baharuddin dan Wahyuni (2008) yang menyatakan bahwa muatan keunggulan lokal pada pembelajaran, menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Keaktifan peserta didik tersebut berdampak baik terhadap hasil belajarnya. Ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan buku suplemen yang bermuatan potensi lokal peserta didik itu sendiri menunjukkan hasil yang signifikan karena semua peserta didik mengalami ketuntasan belajar. Hal ini sejalan dengan Rahayu dan M.R. Talan (2019) yang menyatakan bahwa integrasi keunggulan lokal NTT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal senada juga dibuktikan dalam studi empirik yang dilakukan oleh Syarif dkk (2015) yang menemukan bahwa buku suplemen yang memuat konteks lokal (kearifan lokal) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* tergolong berkualitas. Oleh karena itu, buku suplemen ini dapat dijadikan buku pendamping dari buku *Bahasa Indonesia* yang diadakan Kemendikbud dalam pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa buku suplemen yang bersifat konkret dan lokal ini dapat mendukung buku teks wajib yang bersifat abstrak dan global. Pendidikan yang mengakomodir konteks lokal yang dihadapkan dengan konteks global akan menghasilkan generasi yang mampu mentransformasi keunggulan lokal dengan perspektif global dan memberi isi empirik konteks global dengan kekhasan atau keunikan lokal.

4.KESIMPULAN

Buku suplemen *Mengamati Potensi Lokal Daerah Perbatasan Timor Tengah Utara* dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks laporan hasil observasi. Buku suplemen ini tergolong berkualitas sehingga membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil kevalidan buku suplemen yang masuk dalam kategori *sangat layak*, hasil kepraktisan buku suplemen yang masuk dalam kategori *sangat praktis*, dan hasil keefektifan buku suplemen yang masuk dalam kategori *sangat efektif*. Buku suplemen ini dapat dijadikan buku teks pendamping yang tepat bagi buku teks wajib karena dapat memberi dampak positif terhadap mutu pendidikan di wilayah perbatasan Timor Tengah Utara. Untuk itu, hasil penelitian ini menghasilkan rekomendasi baru agar perlu adanya penelitian dan pengembangan buku suplemen bermuatan lokal yang sesuai dengan materi pokok lainnya yang tertuang dalam kurikulum yang sedang berlaku (Kurikulum 2013).

5.REFERENSI

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muslich, Mansur. (2010). *Texbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nieveen, N. dkk. 1999. *Design Approaches and Tools in Education and Training*. Dordrecht: ICO Cluwer Academic Publisher.
- Oury, Merliana Novita Ina. 2021. "Keterbacaan Teks BSE Bahasa Indonesia Kelas VII Siswa SMP Kristen Kefamenanu". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Timor: Kefamenanu
- Pramesti, Santika Lya Diah. 2017. "Analisis Materi dan Penyajian Buku Teks Matematika sebagai Sumber Belajar Matematika". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 5 Nomor 1.
- Rahayu, Imaniah Kusuma dan M.R. Talan. 2020. "Integrasi Keunggulan Lokal NTT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Sasando*. Volume 3 Nomor 2.
- Syarifa, Lu'ul Lailatis, dkk. 2015. "Pengembangan Buku Pengayaan Teknik Memproduksi Teks Cerita Ulang yang Bermuatan Kearifan Lokal bagi Peserta Didik Kelas XI SMA". *Seloka*. Volume 4 Nomor 2.
- Tarigan, H. G. dan Djago Tarigan. 1990. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.